

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu Dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah bulan februari-maret. Adapun tempat penelitian ini adalah pada perusahaan asuransi syariah yaitu PT.Prudential tahun 2015-2019, yang dihimpun oleh web resmi perusahaan yakni [www.prudential.co.id](http://www.prudential.co.id)

##### 2. Tempat penelitian

Tempat penelitian yang peneliti lakukan yaitu diperusahaan PT. Prudential dan buku-buku serta jurnal-jurnal ilmiah yang berhubungan dengan variabel permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

#### **B. Populasi dan sample**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulan.<sup>1</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi didalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Prudential 2015-2019.

## 2. Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu <sup>2</sup>

## C. Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian (research method) adalah suatu metode atau cara tertentu yang dipilih secara

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) cetakan ke-19. h.80

<sup>2</sup> Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemn dan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), h.47

spesifik untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian.<sup>3</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

## 1. Jenis dan sumber data

### a) Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data yang diukur dalam skala numeric. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka.<sup>5</sup>

### b) Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua sekunder, data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan

---

<sup>3</sup> Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, ... h. 47

<sup>4</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif Dan R&D*, ...h. 7

<sup>5</sup> Budi susetyo, *STATATISKA untuk analisis data penelitian*,(Bandung: PT Refika Aditama, 2012), cetakan kedua, h.14

pengelolanya<sup>6</sup>. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentar) yang dipublikasikan dan yang tidak di publikasikan. Biasanya organisasi tersebut mengeluarkan data berkala yang dapat di akses oleh berbagai pihak tanpa harus meminta izin dari organisasi tersebut. Sumber data penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan ke uangan yang di dapat dari websait resmi perusahaan yaitu [www.Prudential](http://www.Prudential.co.id) co.id.

## **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karna tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jenis data yang di kumpulkan berupa data sekunder, yaitu dari laporan keuangan perusahaan asuransi syariah pada PT. Prudential tahun 2015-2019 yang di audit oleh akuntan publik dan di laporkan ke departemen keuangan dan di publikasikan secara umum di media di masa periode 2015– 2019.

---

<sup>6</sup> Soeratno, *Lincoln Arsyad, Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : STIM YKPM, 2018), cetakan ke 8, H.71

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini :

1. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain lain.<sup>7</sup>

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data ini adalah teknik dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat data. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data runtun waktu dan data berkala (time series), data tersebut berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi perusahaan asuransi PT.Prudential periode 2015–2019 yang telah dipublikasikan.

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ...h.240

## 2. Teknik analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, karena variabel peubah yang akan diperkirakan dijelaskan oleh variabel dari beberapa peubah penjelas (lebih dari satu peubah) artinya terdapat beberapa variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dalam menentukan regresi berganda.

### **a. Pengujian statistik**

#### **1) Uji asumsi klasik**

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan untuk penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa didalam model regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal. Masing-masing pengujian asumsi

klasik tersebut secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1) Uji normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pegganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>8</sup>

Model regresi dikatakan baik jika mempunyai nilai residual yang terdistribusi secara normal.<sup>9</sup> jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak dengan melihat grafik normal probability plot dan uji statistik One- Kolmogorov-Smirnov Test.

---

<sup>88</sup> Imam Gazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (semarang: UNDIP,2018), cetakan kesembilan, h. 161

<sup>9</sup> Danang sunyoto, *Praktik SPSS Untuk Kasus*, (Yogyakarta: Nuha medika, 2011), h.127

Apabila pada grafik normal probability plot tampak bahwa titik-titik menyebar berhimpit disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas. Pada uji statistik One-Kolmogorov-Smirnov Test jika didapat nilai signifikan  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara multivariate. Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut

1. Tetapkan taraf signifikan uji  $\alpha = 0,05$ .
2. Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
3. Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$ , maka sample berasal dari populasi yang berdistribusi nominal.



4. Jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$ , maka sample bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel bebas (X) yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi liner. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.<sup>10</sup>

Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan antaranya:

1. Dengan melihat nilai inflation factor (VIF) pada model regresi

---

<sup>10</sup> Imam ghazali, Aplikasi Analisis ..., h. 107

2. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individu ( $R^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ )
3. Dengan melihat nilai Eigenvalue dan Condition index .

Pada uji multikolinearitas ini dilihat pada inflation factor (VIF) dan toleransi pada model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterosdastisitas adalah keadan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. <sup>11</sup> jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut

---

<sup>11</sup> Imam ghazali, Aplikasi Analisis ..., h. 137

homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama/berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (depended) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESIDE dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi ... Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar Analisis :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.<sup>12</sup>

#### 4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan yang lain yang disusun menurut runtun waktu persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik/tidak layak diprediksi<sup>13</sup>

Uji autokorelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi kolerasi antara pengamatan atau tidak. Untu mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi salah satunya menggunakan uji *durblin Watson* (DW test)<sup>14</sup> ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji *durblin wtson*. Ukuran yang digunakan untuk mengukur ada atau

---

<sup>12</sup> Imam Ghazali, Aplikasi Analisis, ... h. 138

<sup>13</sup> Danang sunyonto, *praktik spss*, ...h. 134

<sup>14</sup> Danang sunyonto, *praktik spss*, ...h.134

tidaknya autokorelasi dan jika sebaliknya maka dinyatakan terdapat autokorelasi.

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (DW test) yang pertama kali diperkenalkan oleh J. Durbin dan G.S. Watson pada tahun 1951, yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris dan estimasi.

Adapun langkah-langkah untuk pengujian Durbin Watson adalah :

- a) Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative dengan ketentuan  
Ho : tidak ada autokorelasi (positif/negatif)  
Ha : ada autokorelasi (positif/negatif)
- b) Estimasi model dengan OLS (*Ordinary Least Squares*) dan hitung nilai residualnya.
- c) Hitung DW (Durbin Watson)
- d) Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) dengan

menggunakan jumlah data ( $n$ ), jumlah variabel independen ( $k$ ) serta tingkat signifikan tertentu.

- e) Nilai DW hitung dibandingkan dengan nilai DW kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut.

Ketentuan nilai durbin-watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Ada autokorelasi positif	Tolak	$d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi	Jangan tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan

selanjutnya.<sup>15</sup> Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Ada dua kemungkinan yang akan terjadi yaitu hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak berdasarkan kriteria tertentu.

#### 4. Uji parsial (Uji T)

Uji T merupakan uji statistik yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktik statistik. Uji t termasuk dalam golongan statistik parametrik. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat.<sup>16</sup>

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Husein Umar, *metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*,(Jakarta: rajawali Grafindo, 2013), cetakan ke duabelas, h. 104

<sup>16</sup> Mudjarad kuncoro, *metode kuantitatif*,(Yogyakarta: UPP STIP YKPN,2011), edisi keempat, h105

<sup>17</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi analisis*, ...h. 98

Tahap pengujian sebagai berikut :

- c. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya klaim tidak berpengaruh terhadap laba

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Artinya klaim berpengaruh terhadap laba

- d. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya pendapatan investasi tidak berpengaruh terhadap laba

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Artinya pendapatan investasi berpengaruh terhadap laba menentukan taraf signifikansi. Taraf signifikansi menggunakan 0,05 pengambilan keputusan :

T hitung  $\leq$  t kritis jadi  $H_0$  diterima

T hitung  $>$  t kritis jadi  $H_0$  ditolak

Jika t hitung  $>$  t kritis jadi  $H_0$  berarti variabel bebas signifikan berpengaruh nyata terhadap variabel terikat pada taraf kritis. Jika t hitung  $<$  t kritis maka  $H_0$  berarti



variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat pada taraf kritis.

#### 5. Uji simultan (uji F)

Uji F dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>18</sup>

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamapada model sudah layak untuk menduga variabel terikat. Hipotesis yang diuji dari pendugaan persamaan adalah variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Hal ini disebut hipotesis nol.

Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya klaim dan pendapatan investasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap laba.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

---

<sup>18</sup> Mudjarat Kuncoro, *metode kuantitatif*, ...h.106-107

Artinya klaim dan pendapatan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap aset

Menentukan taraf signifikansi, taraf signifikansi menggunakan 0,5 pengambilan keputusan:

$F_{hitung} \leq F_{kritis}$  jadi  $H_0$  diterima

$F_{hitung} > F_{kritis}$  jadi  $H_0$  ditolak

Menentukan probabilitas (signifikansi).

Pengambilan keputusan :

Probabilitas  $> 0,5$  jadi  $H_0$  diterima

Probabilitas  $\leq 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak

Jika  $H_0$  ditolak, berarti minimal ada satu variabel bebas yang berpengaruh nyata terhadap variabel terikat dan model layak digunakan. Sebaliknya jika  $H_0$  diterima, berarti tidak ada satupun variabel bebas yang berpengaruh nyata.

## 6. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda adalah salah satu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua peubah atau lebih

untuk peubah kuantitatif. Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.<sup>19</sup>

Bentuk umum persamaan linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = variabel aset

X<sub>1</sub> = variabel klaim

X<sub>2</sub> = variabel investasi

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = koefisien regresi linier berganda

a = konstanta

#### 7. Analisis Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

---

<sup>19</sup> Danang Sunyoto, *Praktik SPSS*, ...h.61

di dapat dengan mengkuadratkan koefisien korelasi  $r$ . semakin besar  $R^2$  maka semakin besar (kuat) pula hubungan antara variabel terikat dengan satu atau banyak variabel bebas.<sup>20</sup>

#### **D. Oprasioanl variabel penelitian**

Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (construckts) atau sifat yang akan dipelajari. Dibagian lain klinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu yang berbeda (different values). Dengan demikian variabel merupakan suatu yang bervariasi. Maka dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>21</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

---

<sup>20</sup> Mudrajat kuncoro, *metode kuantitatif*, ...h. 108

<sup>21</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, ...h.38

### 1. Variabel independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu variabel klaim ( $X_1$ ) dan variabel pendapatan investasi ( $X_2$ ).

### 2. Variabel Dependen

Variabel depen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas<sup>22</sup> variabel dependen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu variabel aset perusahaan (Y).

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, ...h.39